

**PREVALENSI STUNTING DI ASEAN 8 : PENGARUH PENGELUARAN
PEMERINTAH UNTUK KESEHATAN, TINGKAT PENDIDIKAN
WANITA, DAN PENDAPATAN PERKAPITA**



Skripsi Oleh :

ANDIKO SAPUTRA

01021182126009

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS. DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PREVALENSI STUNTING DI ASEAN 8 : PENGARUH PENGELUARAN
PEMERINTAH UNTUK KESEHATAN, TINGKAT PENDIDIKAN WANITA,
DAN PENDAPATAN PERKAPITA**

Disusun Oleh :

Nama : Andiko Saputra

NIM : 01021182126009

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal : 7 Maret 2025

DOSEN PEMBIMBING



**Feny Marissa, S.E., M.Si
NIP. 199004072018032001**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PREVALENSI STUNTING DI ASEAN 8 : PENGARUH PENGELUARAN
PEMERINTAH UNTUK KESEHATAN, TINGKAT PENDIDIKAN
WANITA, DAN PENDAPATAN PERKAPITA

Disusun oleh :

Nama : Andiko Saputra
NIM : 01021182126009
Fakultas : Ekonomi Pembangunan
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 17 Maret 2025 dan telah memenuhi syarat untuk di terima

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 15 April 2025

Ketua



Feny Marissa, S.E., M.Si

NIP. 199004072018032001

Anggota



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si

NIP. 197006922008012009

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 2-5-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Andiko Saputra
NIM : 01021182126009
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Keuangan Daerah
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul

Prevalensi Stunting di ASEAN 8 : Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Untuk Kesehatan, Tingkat Pendidikan Perempuan, dan Pendapatan Perkapita

Pembimbing : Feny Marissa, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 17 Maret 2025

Adakah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebut sumbernya, demikianlah pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 15 April 2025

Pembuat pernyataan,

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 2-5-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Andiko Saputra

NIM. 01021182126009

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Siapa saja yang hari ini lebih baik dari hari kemarin, maka ia (tergolong) orang yang beruntung. Siapa yang hari ini sama dengan kemarin, maka ia (tergolong) orang yang merugi. Siapa saja yang hari ini lebih buruk dari kemarin, maka ia orang yang dilaknat (celaka)

-HR AL-HAKIM

“Apa yang saya dapat hari ini harus saya lampau esok hari”

-Andiko Saputra

Skripsi ini Kupersembahkan Untuk :

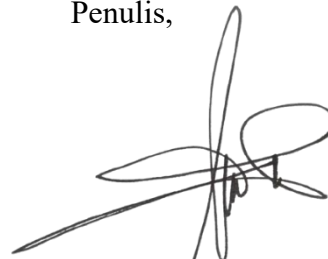
- Allah AWT
- Kedua Orang Tuaku
- Keluarga besarku
- Teman-temanku
- Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis hanturkan kehadiran Allah SWT atas Rahmat, Hidayah, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Prevalensi Stunting di ASEAN 8: Pengaruh Pengeluaran Pemerintah untuk Kesehatan, Tingkat Pendidikan Wanita, dan Pendapatan Perkapita” sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya. Skripsi ini membahas mengenai Pengaruh Pengeluaran Pemerintah untuk kesehatan, Tingkat Pendidikan Wanita, dan Pendapatan Perkapita Terhadap Prevalensi Stunting di ASEAN 8. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat dukungan, bimbingan, bantuan, dan saran yang tidak ternilai harganya dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis juga mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Indralaya. 15 April 2025

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke extending to the left.

Andiko Saputra

NIM. 01021182126009

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Hambatan dan kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. **Allah Subhanahu Wa Ta'Ala** dzat yang maka kuasa karena telah banyak memberikan Rahmat, Taufiq dan Hidayah kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya.
2. Kepada kedua orang tua saya, Ayah dan ibu tercinta yang telah mendoakan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya. Terima kasih sudah menjadi sosok yang terus ada dalam setiap keadaan penulis, kalian adalah alasan utama penulis untuk berjuang dan bertahan sejauh ini.
3. Saudara saya yang terus membantu saya di belakang layar, terima kasih karena sudah menjadi orang-orang pertama yang membantu ketika penulis dalam kesusahan terutama dalam hal finansial, kalian memang tidak menamatkan pendidikan tinggi namun tanpa kalian tidak ada penulis yang bisa menamatkan pendidikan tinggi.
4. Dosen pembimbing dari penulis. Terima kasih atas bimbingan dan saran yang berulang kali ibu berikan kepada penulis, kesabaran yang luar biasa ibu tunjukkan dalam menghadapi penulis yang penuh dengan pertanyaan dan pernyataan kepada arahan yang ibu arahkan. Bukan hanya waktu dan arahan

yang ibu berikan kepada penulis namun doa serta ilmu turut diberikan kepada penulis. Semoga ibu selalu dalam lindungan Allah yang maha esa dan apa yang ibu berikan mendapatkan balasan berkali lipat.

5. Dosen penguji penulis yang telah membantu memberikan banyak masukan, kritik dan menyempurnakan skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Seluruh tenaga pengajar jurusan ekonomi pembangunan yang sudah menerima saya dengan sangat baik, serta telah memberikan banyak pelajaran yang berarti bagi penulis.
7. Seluruh staf fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
8. Teman saya yang sudah banyak membantu dalam penulisan, kalian adalah orang-orang yang terus memupuk semangat saya dalam menulis, membantu dalam menyelesaikan permasalahan, serta selalu ada untuk penulis.
9. Rumah tempat saya belajar banyak hal tentang organisasi, **IMEPA FE UNSRI**. Terima kasih sudah menjadi wadah terindah selama perjalanan organisasi saya, banyak hal yang saya ambil dari organisasi ini.

ABSTRAK

PREVALENSI STUNTING DI ASEAN 8 : PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH UNTUK KESEHATAN, TINGKAT PENDIDIKAN WANITA, DAN PENDAPATAN PERKAPITA

Oleh :

Andiko Saputra, Feny Marissa

Stunting merupakan salah satu permasalahan kesehatan global yang berdampak pada kualitas sumber daya manusia dan perekonomian. Penelitian ini menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah untuk kesehatan, pendidikan wanita, dan pendapatan per kapita terhadap prevalensi stunting di delapan negara ASEAN selama periode 2007–2022. Penelitian ini menggunakan data panel dengan pendekatan Random Effect Model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah untuk kesehatan berpengaruh positif signifikan sedangkan pendidikan wanita dan pendapatan per kapita berpengaruh negatif signifikan terhadap prevalensi stunting. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya kebijakan yang mendukung peningkatan pendidikan dan pendapatan masyarakat dalam upaya menurunkan prevalensi stunting di kawasan ASEAN.

Kata Kunci : Prevalensi Stunting, Pengeluaran Pemerintah Untuk Kesehatan, Rata-rata Lama Sekolah Wanita, Pendapatan Per kapita.

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Feny Marissa, S.E., M.Si

NIP. 199004072018032001

ABSTRACT

STUNTING PREVALENCE IN ASEAN 8: INFLUENCE OF GOVERNMENT HEALTH EXPENDITURE, FEMALE EDUCATION LEVEL AND PER CAPITA INCOME

By :
Andiko Saputra, Feny Marissa

Stunting is a global health problem that affects the quality of human resources and the economy. This study analyses the impact of government spending on health, female education and per capita income on the prevalence of stunting in eight ASEAN countries over the period 2007-2022. This study uses panel data with the random effects model approach. The results show that government health expenditure has a significant positive effect, while female education and income per capita have a significant negative effect on the prevalence of stunting. The findings highlight the importance of policies that support improvements in education and income to reduce the prevalence of stunting in the ASEAN region.

Keywords: *Stunting prevalence, government health expenditure, female average years of schooling, per capita income*

Approved by

Head of Development Economics Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Advisor



Feny Marissa, S.E., M.Si

NIP. 199004072018032001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Andiko Saputra

NIM : 01021182126009

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Keuangan Daerah

Judul Skripsi : Prevalensi Stunting di ASEAN 8 : Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Untuk Kesehatan, Tingkat Pendidikan Perempuan, dan Pendapatan Perkapita

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Pembimbing



Feny Marissa, S.E., M.Si

NIP. 199004072018032001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
	Nama	Andiko Saputra
	NIM	01021182126009
	Tempat, Tanggal Lahir	Cambai, 10 Mei 2001
	Alamat	JL. Perikanan 1, Lrg Cholipah No. 584, Talang aman, Kec. Kemuning
	Nomor Handphone	081274278814
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi Badan	175cm	
Berat Badan	75 kg	
Email	andikosaputra150500@gmail.com	
RIWAYAT PENDIDIKAN		
2012-2015	SDN 2 Talang Jaya	
2015-2018	SMP Negeri 1 Sungai Menang	
2018-2021	SMK Negeri 5 Palembang	
2021-2025	Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASI		
2022-2023	Kepala Devisi Commer IMEPA FE UNSRI	
2023-2024	Ketua Umum Internal IMEPA FE UNSRI	
2018-2023	Konselor Sebaya GENRE SUMSEL	
2019-2022	Kabid Mibak Ikatan PIK-R Sumatera Selatan	
2020-2022	KADIV Kependudukan Kencana SUMSEL	

CAPIAN PRESTASI	
2023	Juaran II Lomba Debat Nasional IMEPI RAKORNAS di UNDANA
2024	Juara 1 Best Team Inovation di Internasional Youth Center Malaysia
2024	Juara 3 Best presentation Inovation di Internasional Youth Center Malaysia
2024	Gold Medal Internasioanl Invention Fair Turkie
2024	Silver Medal Youth International Forum UTM Malaysia Inovatian Presentation
2024	Silver Medal Youth International Forum UTM Malaysia Video Competition

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	II
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	III
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH.....	IV
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	V
KATA PENGANTAR.....	VI
UCAPAN TERIMA KASIH	VII
ABSTRAK	IX
ABSTRACT.....	X
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	XI
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	XII
DAFTAR ISI	XIV
DAFTAR GAMBAR	XVII
DAFTAR TABEL.....	XVIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIX
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Teori Wagner	10
2.2. Konsep dan Definisi.....	12
2.2.1. Prevalensi Stunting.....	12

2.2.2.	Tingkat Pendidikan Wanita	13
2.2.3.	Pendapatan Per kapita	14
2.3.	Penelitian Terdahulu.....	15
2.4.	Kerangka Pemikiran.....	19
2.5.	Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....		21
3.1	Ruang Lingkup.....	21
3.2	Jenis dan Sumber Data	21
3.3	Teknik Analisis Data	22
3.3.1	Analisis Statistik Deskriptif	25
3.3.2	Pemilihan Model Terbaik	26
3.3.3	Uji Asumsi Klasik	28
3.3.4	Uji Statistik.....	29
3.4	Definisi Operasional Variabel	30
3.4.1.	Sunting	30
3.4.2	Pengeluaran Pemerintah Untuk Kesehatan	30
3.4.3	Tingkat Pendidikan Wanita	30
3.4.4	Pendapatan Perkapita	31
BAB IV PEMBAHASAN.....		32
4.1	Gambaran Umum.....	32
4.1.1	Kondisi Geografis ASEAN	32
4.1.2	Perkembangan Prevalensi Stunting di ASEAN 8.....	34
4.1.3	Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Untuk Kesehatan	35
4.1.4	Perkembangan Tingkat Pendidikan Wanita.....	37
4.1.5	Perkembangan Pendapatan Per Kapita.....	39

4.2	Hasil Penelitian	42
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	42
4.2.2	Pemilihan Model Terbaik	43
4.2.3	Uji Asumsi Klasik	45
4.2.4	Hasil Estimasi Uji Signifikansi Model.....	47
4.2.5	Persamaan Model Individu di 8 Negara ASEAN.....	48
4.2.6	Uji Hipotesis.....	53
4.3	Pembahasan.....	54
4.3.1	Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Untuk Kesehatan Terhadap Prevalensi Stunting.....	54
4.3.2	Pengaruh Rata-rata Lama Sekolah Wanita Terhadap Prevalensi Stunting	59
4.3.3	Pengaruh Pendapatan Per kapita Terhadap Prevalensi Stunting ...	61
BAB V PENUTUP.....		64
5.1	Kesimpulan	64
5.2	Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA		65
LAMPIRAN.....		75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Prevalensi Stunting ASEAN 8.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	19
Gambar 4.1 Prevalensi Stunting Di ASEAN 8 (%)	34
Gambar 4.2 Pengeluaran Pemerintah untuk Kesehatan (% pengeluaran total) ...	36
Gambar 4.3 Rata-Rata Lama Sekolah Wanita (Tahun)	38
Gambar 4.4 Perkembangan Pendapatan Per kapita (\$US).....	40
Gambar 4.5 Residual Uji Heteroskedastisitas	46

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Output Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.2 Hasil Regresi Data Panel.....	43
Tabel 4.3 Uji Kesesuaian Model	44
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas.....	45
Tabel 4.5 Hasil Estimasi Random Effect Model	47
Tabel 4.6 Hasil Nilai Intersep Akhir	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	75
Lampiran 2 Output Statistik Deskriptif.....	78
Lampiran 3 Output Regresi Data Panel	79
Lampiran 4 Pemilihan Model Terbaik	82
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik.....	85

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

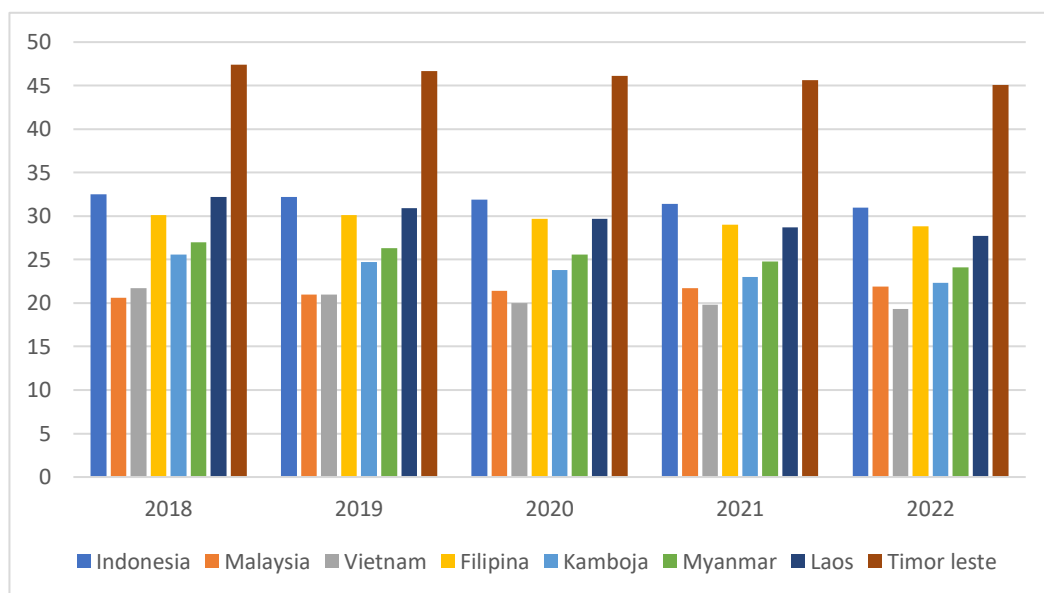
Association of South East Asian Nations (ASEAN) adalah serikat negara di Asia Tenggara yang dibentuk pada 8 Agustus tahun 1967, dengan 15 tujuan yang diantaranya yaitu peningkatan kesejahteraan dan kehidupan yang layak bagi rakyat ASEAN dengan cara menciptakan akses yang setara terhadap peluang pembangunan sumber daya manusia (SDM), kesejahteraan sosial, serta keadilan, banyak hal yang dapat digunakan dalam standar untuk kesejahteraan masyarakat salah satunya yaitu tingkat kesehatan masyarakat itu sendiri. Kesehatan memuat cakupan yang sangat luas mulai dari pelayanan kesehatan sampai dengan pemberian bantuan kesehatan. Di masa sekarang jenis penyakit dan masalah kesehatan semakin kompleks, sehingga perlu perhatian lebih lanjut dari berbagai *stakeholder* baik dari pemerintah dalam pembuatan kebijakan, sampai dengan masyarakat sebagai objek dari program kesehatan yang dibuat oleh pemerintah. Dalam beberapa waktu terakhir dunia fokus pada pemberantasan penyakit yang menasar kepada bayi dan anak-anak yaitu stunting (McGovern et al., 2017).

Stunting masih menjadi salah satu tantangan kesehatan masyarakat yang signifikan di dunia khususnya di kawasan ASEAN (Ikeda et al., 2013). Kondisi ini ditandai dengan pertumbuhan fisik terhambat pada anak-anak akibat kekurangan gizi kronis (Luh et al., 2021), tidak hanya berdampak pada kesehatan individu tetapi juga berpotensi menghambat perkembangan SDM dan pertumbuhan ekonomi negara-negara ASEAN secara keseluruhan. Berbagai upaya telah dilakukan, prevalensi stunting di beberapa negara ASEAN masih berada di atas rata-rata dunia.

Dari data yang diperoleh di Organisasi Kesehatan Dunia misalnya pada tahun 2022 data Stunting di ASEAN berada pada 30,1 persen lebih tinggi dari dunia yaitu sebesar 22,3 persen (*World Health Organization, 2024*).

Kementerian kesehatan menyatakan bahwa standar prevalensi stunting menurut *World Health Organization* (WHO) yaitu harus berada di kisaran 20 persen kebawah (WHO). ASEAN sendiri masih banyak negara anggota yang memiliki angka prevalensi stunting di atas 20 yaitu Indonesia, Malaysia, Vietnam, Filipina, Kamboja, Myanmar, Laos, dan Timor Leste.

Gambar 1.1 Prevalensi Stunting ASEAN 8



Sumber: *World Health Organization 2018-2022*

Gambar 1.1 menunjukkan tren prevalensi stunting di negara-negara ASEAN 8 selama periode 2018-2022. Dari data yang ditampilkan, terlihat variasi yang signifikan antara negara anggota ASEAN 8. Timor Leste mencatatkan angka tertinggi dengan prevalensi di atas 40 persen sepanjang periode tersebut, menunjukkan tantangan serius dalam mengatasi masalah gizi di negara tersebut. Indonesia, sebagai negara dengan populasi terbesar di ASEAN, menunjukkan

angka yang relatif stabil di kisaran 30-32 persen. Malaysia menunjukkan kinerja yang lebih baik dengan angka prevalensi di bawah 30 persen namun terdapat peningkatan setiap tahunnya, sementara Vietnam menunjukkan fluktuasi namun tetap mempertahankan angka di bawah 20 persen. Secara keseluruhan, meski beberapa negara menunjukkan kemajuan dalam menurunkan angka stunting, masalah ini masih menjadi tantangan kesehatan masyarakat yang signifikan di kawasan ASEAN 8, dengan kesenjangan yang cukup besar antara negara-negara anggotanya.

Ada banyak faktor yang membuat kesenjangan di negara ASEAN 8 dalam penurunan prevalensi stuntingnya, mulai dari kebijakan pemerintah yang ada di negara tersebut, kondisi sosial ekonomi, jumlah penduduk sampai dengan kualitas sumber daya manusia di negara tersebut (Ikeda et al., 2013). Perbedaan yang ada pada negara di ASEAN akan membuat kesenjangan dalam berbagai hal terutama dalam penurunan prevalensi stunting di negara-negara anggota.

Pengeluaran pemerintah sebagai salah satu bentuk intervensi pemerintah terhadap penurunan prevalensi stunting memiliki peran yang cukup besar, terutama melalui alokasi pengeluaran untuk program-program kesehatan dan gizi (Rahmadani & Lubis, 2023). Pengeluaran pemerintah yang tepat sasaran dapat memfasilitasi akses terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, perbaikan sanitasi, dan program-program intervensi gizi yang efektif (Aryastami, 2017). Oleh karena itu, pemahaman tentang dampak pengeluaran pemerintah terhadap penurunan prevalensi stunting di ASEAN 8 menjadi krusial dalam pembuatan kebijakan pemerintah yang efektif dan tepat sasaran.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Almitha et al., (2022) dan Sari, (2023) yang secara bersamaan menyatakan bahwa efisiensi dan efektifitas pengeluaran pemerintah sangat signifikan mempengaruhi penurunan prevalensi stunting. Selain itu juga dalam penelitian Rachmi (2016) dan Suryana (2023) menyatakan pengeluaran pemerintah untuk program perbaikan gizi juga tidak kalah penting dalam penurunan prevalensi stunting. Tidak hanya itu dalam penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan, peningkatan standar lingkungan hidup menjadi hal yang harus diperhatikan pemerintah karena mempunyai peran yang baik dalam penurunan prevalensi stunting (Daher et al., 2019; Downegan et al., 2010; Rossouw, 2024; Torlesse et al., 2016; Khoirnurrofik, 2022). Pengeluaran pemerintah untuk kesehatan memang secara keseluruhan dilakukan oleh pemerintah pusat, namun dalam praktiknya peran pemerintah daerah tidak dapat dipisahkan karena pemerintah daerah memegang peranan seperti bertanggung jawab untuk menerapkan kebijakan kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat, termasuk program-program kesehatan yang dirancang untuk mengurangi stunting. Sebagian besar anggaran dari pemerintah pusat untuk kesehatan dikelola oleh pemerintah daerah dalam penyalurannya kepada masyarakat, dan Pemerintah daerah bertugas untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program kesehatan, termasuk penggunaan dana yang diterima dari pemerintah pusat yang menunjukkan peran pemerintah daerah dalam pengelolaan pengeluaran pemerintah untuk kesehatan (Briawan., 2015 ; Direktorat Jendral Bina Pembangunan Daerah, n.d., 2021).

Dalam penelitiannya Indrastuty et al., (2019) menyatakan selain dari peran pemerintah yang memiliki pengaruh besar dalam penurunan Prevalensi stunting,

tingkat pendidikan masyarakat terutama wanita, juga memainkan peran penting dalam upaya penurunan prevalensi stunting. Pendidikan yang lebih baik dapat meningkatkan pemahaman tentang praktik pengasuhan anak yang tepat, pentingnya gizi seimbang, dan perilaku hidup sehat. Namun, hubungan antara tingkat pendidikan dan penurunan stunting di kawasan ASEAN 8 belum sepenuhnya dipahami, terutama mengingat adanya perbedaan sistem pendidikan dan aksesibilitas di berbagai negara anggota (Donegan et al., 2010).

Penelitian yang dilakukan oleh Ikeda et al., (2013) menemukan bahwa pendidikan orang tua mempunyai peran penting dalam penurunan prevalensi stunting. Sejalan dengan penelitian tersebut Adrizain et al., (2024) dan Wulandari et al, (2023) juga menyatakan hal serupa yaitu bagaimana faktor sosio demografis seperti pendidikan ibu berkontribusi terhadap risiko stunting, kemudian Kusumawati et al., (2021) dan Sari, (2022) juga mendukung bahwa tingkat pendidikan memang memiliki pengaruh yang signifikan pada kejadian stunting. Peningkatan tingkat pendidikan wanita tidak terlepas dari peran pemerintah daerah seperti Pemerintah daerah dapat membangun dan memperbaiki infrastruktur sekolah, terutama di daerah terpencil, untuk memastikan bahwa anak perempuan memiliki akses yang lebih baik ke pendidikan. Menyediakan beasiswa atau bantuan keuangan untuk keluarga yang kurang mampu agar mereka dapat mengirim anak perempuan mereka ke sekolah. Melakukan kampanye untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan bagi perempuan, termasuk mengatasi stigma dan hambatan budaya yang mungkin menghalangi mereka untuk bersekolah. Peran pemerintah daerah sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang

mendukung pendidikan bagi perempuan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan rata-rata lama sekolah wanita dan memberdayakan mereka dalam masyarakat(Yuliana., 2024;Kemenko PMK., 2019).

Dalam praktiknya selain memperhatikan bagaimana status pendidikan masyarakat, pendapatan juga harus diperhatikan. Ketika pendapatan masyarakat tinggi maka dalam pemenuhan kebutuhan dasar untuk hidupnya pun akan lebih mudah dan akses kepada pelayanan gizi serta nutrisi yang baik juga akan mudah dicapai oleh masyarakat (Goldfeld et al., 2024). Oleh sebab itu, faktor ekonomi terutama tingkat pendapatan masyarakat, juga tidak dapat diabaikan dalam diskusi tentang stunting. Pendapatan yang lebih tinggi seharusnya dapat meningkatkan taraf hidup dan tingkat kesehatan yang lebih layak (Rahardiantoro et al., 2024).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Yaya et al., (2020) menunjukkan bahwa negara-negara dengan *Gross Domestic Product per Capita* (GDPC) yang lebih tinggi cenderung memiliki prevalensi stunting yang lebih rendah. Sepakat dengan penelitian tersebut Kustanto, (2021) dan Mary, (2018) juga menyatakan hal serupa, di mana pertumbuhan ekonomi dalam hal ini diukur dengan pendapatan per kapita memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengurangan prevalensi stunting pada anak. Indrastuty at al., (2019) dan Ni'mah et al., (2016) mempunyai pernyataan yang sama yaitu keluarga dengan pendapatan rendah atau miskin memiliki persentase stunting yang lebih besar, atau keluarga dengan status ekonomi rendah memiliki resiko lebih tinggi terhadap stunting.

Dalam peningkatan pendapatan perkapita peran pemerintah daerah menjadi sangat penting, ada beberapa tindakan yang dilakukan pemerintah daerah yaitu

Pemerintah daerah dapat berinvestasi dalam infrastruktur, seperti jalan, jembatan, dan fasilitas transportasi, untuk meningkatkan aksesibilitas dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Pemerintah daerah dapat memberikan dukungan kepada UKM melalui pelatihan, akses ke modal, dan pemasaran produk lokal. Mendorong investasi asing dan domestik dengan menciptakan iklim usaha yang kondusif, termasuk insentif pajak dan kemudahan perizinan. Dengan melaksanakan peran-peran ini, pemerintah daerah dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan per kapita di wilayahnya (Kamala, 2024; Ariyanti, 2023).

Dari penjelasan yang telah ada dapat dilihat betapa pentingnya intervensi pemerintah dalam bentuk pengeluaran akhir pemerintah, tingkat pendidikan, serta pendapatan per kapita memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap stunting. Jika dilihat dari data maka pengeluaran pemerintah, tingkat pendidikan serta data pendapatan per kapita di ASEAN 8 masih cukup fluktuatif dan ketimpangan antar negara-negara anggota. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif bagaimana pengeluaran pemerintah, tingkat pendidikan, dan pendapatan berperan dalam penurunan prevalensi stunting di kawasan ASEAN 8. Dengan memahami interaksi antara ketiga faktor ini, diharapkan dapat ditemukan pendekatan yang lebih efektif dalam mengatasi masalah stunting. Hal ini menjadi semakin penting mengingat komitmen negara-negara ASEAN 8 untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya dalam aspek kesehatan dan kesejahteraan (Aryastami, 2017; Rahmadani et al., 2023)

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka permasalahan yang ada dapat diungkapkan yaitu, bagaimana pengeluaran pemerintah untuk kesehatan, tingkat pendidikan wanita dan pendapatan per kapita dapat mempengaruhi prevalensi stunting di ASEAN 8.

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yang telah ditetapkan oleh peneliti dari awal penelitian dengan berdasarkan rumusan masalah yang ada yaitu untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah untuk kesehatan, tingkat pendidikan wanita, serta pendapatan per kapita masyarakat terhadap prevalensi stunting di ASEAN 8.

1.4.Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan dampak kepada semua pihak yang mempunyai bagian dan kebutuhan yang berbeda-beda, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan tentang teori Wegner tentang bagaimana pemerintah menggunakan pengeluarannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, pemerintah melakukan investasi dalam kesehatan (misalnya melalui nutrisi yang baik dan perawatan kesehatan) untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan. Dalam konteks stunting, investasi dalam kesehatan anak-anak dapat dilihat sebagai upaya untuk meningkatkan modal manusia jangka panjang. Di luar itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pemahaman dan pengetahuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Kajian ini merupakan salah satu hal wajib yang harus dilakukan untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada jenjang pendidikan Strata-1 Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang mempengaruhi prevalensi Stunting .dalam hal ini variabel itu pengeluaran pemerintah untuk kesehatan, tingkat pendidikan wanita, dan pendapatan per kapita di ASEAN 8.

- b. Bagi Negara Yang Ada Di ASEAN 8

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi negara-negara di ASEAN 8 ketika mereka membuat kebijakan untuk membangun dan mengarah pada tujuan mereka. Ini akan membuat kebijakan lebih relevan dan sesuai dengan masalah yang ada di masyarakat untuk mempercepat penurunan Prevalensi stunting ASEAN 8.

- c. Bagi pembaca dan pihak kedua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru kepada para pembaca dan pengamat serta memberikan perspektif baru tentang materi stunting. Hasilnya juga akan membantu pembaca mempersiapkan diri untuk melakukan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Abuya, B. A., Onsomu, E. O., Kimani, J. K., & Moore, D. (2011). Influence of maternal education on child immunization and stunting in Kenya. *Maternal and Child Health Journal*, 15(8), 1389–1399. <https://doi.org/10.1007/s10995-010-0670-z>
- Adityaningrum, A., Arsad, N., Jusuf, H., Statistika, D., Matematika, J., Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, F., Negeri Gorontalo, U., Kesehatan Masyarakat, J., & Olahraga dan Kesehatan, F. (2021). Faktor Penyebab Stunting Di Indonesia: Analisis Data Sekunder Data Ssgi Tahun 2021 Factors Causing Stunting in Indonesia: 2021 Ssgi Secondary Data Analysis. *Jambura Journal of Epidemiology*, 3(1), 1–10. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jje>
- Adrizain, R., Faridah, L., Fauziah, N., Berbudi, A., Afifah, D. N., Setiabudi, D., & Setiabudiawan, B. (2024). Factors influencing stunted growth in children: A study in Bandung regency focusing on a deworming program. *Parasite Epidemiology and Control*, 26(February 2023), e00361. <https://doi.org/10.1016/j.parepi.2024.e00361>
- Aguilera Vasquez, N., & Daher, J. (2019). Do nutrition and cash-based interventions and policies aimed at reducing stunting have an impact on economic development of low-and-middle-income countries? A systematic review. *BMC Public Health*, 19(1), 1419. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-7677-1>
- Agyen, V. A., Annim, S. K., & Asmah, E. E. (2024). Neighbourhood mothers' education and its differential impact on stunting: Evidence from 30 Sub-Saharan African countries. *Social Science and Medicine*, 340(November 2023), 116462. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2023.116462>
- Akhmadi, M. H., & Pasaribu, I. T. (2020). Peran Belanja Negara Dalam Program Penurunan Stunting, Studi Kasus : Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara (The Role of State Expenditures in Stunting Reduction Program, Case Study: North Sumatra Provincial Health Office). *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi*

- Fakultas Ekonomi*), 6(2), 161–174. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v6i2.2499>
- Almitha Scholastica Nadya, & Atmanti Hastarini Dwi. (2022). Analisis Efisiensi Teknis Penanganan Intervensi Stunting Di Indonesia. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 39–50. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/welfare>
- Ariyanti, L. (2023). *Kebijakan Pemerintah Dalam Pemberdayaan UMKM*. Kementrian Keuangan. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/cirebon/id/data-publikasi/berita-terbaru/2852-kebijakan-pemerintah-dalam-pemberdayaan-umkm.html?>
- Aryastami, N. K. (2017). Kajian Kebijakan dan Penanggulangan Masalah Gizi Stunting di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(4). <https://doi.org/10.22435/bpk.v45i4.7465.233-240>
- Bank, W. (2022). *GDP Per Capita ASEAN*. <https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.PCAP.CD?locations=ID>
- Biadgilign, S., Ayenew, H. Y., Shumetie, A., Chitekwe, S., Tolla, A., Haile, D., Gebreyesus, S. H., Deribew, A., & Gebre, B. (2019). Good governance, public health expenditures, urbanization and child undernutrition Nexus in Ethiopia: An ecological analysis. *BMC Health Services Research*, 19(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12913-018-3822-2>
- Blankenship, J. L., Cashin, J., Nguyen, T. T., & Ip, H. (2020). Childhood stunting and wasting in Myanmar: Key drivers and implications for policies and programmes. *Maternal and Child Nutrition*, 16(S2), 1–8. <https://doi.org/10.1111/mcn.12710>
- BPMI. (2021). *Kunjungan Studi, Delegasi Laos Apresiasi Penanganan Stunting di Indonesia*. Wapresri. https://www.wapresri.go.id/kunjungan-studi-delegasi-laos-apresiasi-penanganan-stunting-di-indonesia/?utm_source=chatgpt.com
- Chase, C. (2018). *Addressing Stunting in Timor-Leste : An Assessment Report [EXTERNAL]*. 66. <https://www.urc-chs.com/sites/default/files/urc-Addressing-Stunting-Timor-Leste-Assessment-Report-1809.pdf>

- Coulibaly, S., & Guei, P. (2022). Public spending and economic growth in Ivory Coast: Wagner's law. *Economic Analysis Letters*, 1(December), 8–14. <https://doi.org/10.58567/eal01020002>
- Davies, M. (2010). Cambodia: Country case study. *Globalization and Development in the Mekong Economies*, April, 152–166. <https://doi.org/10.4337/9781849806954.00020>
- Diana Estherina, Erma Gustina, Y. (2022). Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Balita Usia 24 – 59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Penyandingan Kabupaten OKU Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*, 5(1), 154–166. <https://doi.org/10.32524/jksp.v5i1.400>
- direktorat jendral bina pembangunan daerah. (n.d.). *Data Rekapitulasi Desa dari 260 Kab/Kota sebagai Lokus Intervensi Penurunan Stunting 2021*. https://stunting.go.id/sdm_downloads/penyampaian-data-rekapitulasi-desa-dari-260-kab-kota-sebagai-lokus-intervensi-penurunan-stunting-2021/
- Dodik Briawan, Ali Khomsan, D. O. A. (2015). *Strategi kerjasama dan Kemitraan pemerintah Daerah dalam percepatan penurunan Stunting*. 6.
- Donegan, S., Maluccio, J. A., Myers, C. K., Menon, P., Ruel, M. T., & Habicht, J. P. (2010). Two food-assisted maternal and child health nutrition programs helped mitigate the impact of economic hardship on child stunting in Haiti. *Journal of Nutrition*, 140(6), 1139–1145. <https://doi.org/10.3945/jn.109.114272>
- Frongillo, E. A., De Onis, M., & Hanson, K. M. P. (1997). Socioeconomic and demographic factors are associated with worldwide patterns of stunting and wasting of children. *Journal of Nutrition*, 127(12), 2302–2309. <https://doi.org/10.1093/jn/127.12.2302>
- Galasso, E., & Wagstaff, A. (2019). The aggregate income losses from childhood stunting and the returns to a nutrition intervention aimed at reducing stunting. *Economics and Human Biology*, 34, 225–238.

<https://doi.org/10.1016/j.ehb.2019.01.010>

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis MultiVariate*.

Goldfeld, S., Downes, M., Gray, S., Pham, C., Guo, S., O'Connor, E., Redmond, G., Azpitarte, F., Badland, H., Woolfenden, S., Williams, K., Priest, N., O'Connor, M., & Moreno-Betancur, M. (2024). Household income supplements in early childhood to reduce inequities in children's development. *Social Science and Medicine*, 340(October 2023), 116430. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2023.116430>

Greene, W. H. (2008). *Econometric Analysis*.

Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometrics*.

Ikeda, N., Irie, Y., & Shibuya, K. (2013). Determinants of reduced child stunting in Cambodia: analysis of pooled data from three Demographic and Health Surveys. *Bulletin of the World Health Organization*, 91(5), 341–349. <https://doi.org/10.2471/blt.12.113381>

Indra, J., & Khoirunurrofik, K. (2022). Understanding the role of village fund and administrative capacity in stunting reduction: Empirical evidence from Indonesia. *PLoS ONE*, 17(1 January), 1–12. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0262743>

Indrastuty, D., & Pujiyanto, P. (2019). Determinan Sosial Ekonomi Rumah Tangga dari Balita Stunting di Indonesia: Analisis Data Indonesia Family Life Survey (IFLS) 2014. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.7454/eki.v3i2.3004>

Kamala, P. R. (2024). *Peran pemerintah daerah dalam mendorong keberhasilan umkm di kabupaten bogor*. 11(3).

Kang, Y., & Kim, J. (2019). Risk factors for undernutrition among children 0–59 months of age in Myanmar. *Maternal and Child Nutrition*, 15(4). <https://doi.org/10.1111/mcn.12821>

- Kemenkes RI. (2022). Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. *Kemenkes*, 1–150.
- Kementerian PPN/ Bappenas. (2018). Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting. *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting*, November, 96.
- Kok, D. (2019). Stunting In Malaysia : Costs, Causes & Coursres For Action. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- KOORDINATOR, K., & KEBUDAYAAN, B. P. M. D. (2019). *OPTIMALISASI PERAN PEREMPUAN DALAM PEMBANGUNAN*.
<https://www.kemenkopmk.go.id/optimalisasi-peran-perempuan-dalam-pembangunan>
- Kustanto, A. (2021). the Prevalence of Stunting, Poverty, and Economic Growth in Indonesia: a Panel Data Dynamic Causality Analysis. *Journal of Developing Economies*, 6(2), 150. <https://doi.org/10.20473/jde.v6i2.22358>
- Kusumawati, D. D., Budiarti, T., & Susilawati. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian Balita Stunting. *Stiker Al Irsyad Al Islamiyyah Cilacap*, 6(1), 2598–3857.
- Lestari, T. R. . (2023). Stunting Di Indonesia: Akar Masalah dan Solusinya. *Info Singkat: Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis*, XV(14), 21–25.
- Luh, N., Dewi, M. A., Nengah, N., Primadewi, H., Kesdam Ix/, S., Denpasar, U., Taman, J., Kartika, K.-K., Puri, D., Barat, D., & Denpasar, K. (2021). Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-36 Bulan. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 9(1), 55–60. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/6797/pdf>
- Mahdavi, S. (2011). A re-examination of Wagner’s Law using US total state and local expenditure and its sub-categories. *Journal of Economic Studies*, 38(4),

398–413. <https://doi.org/10.1108/01443581111160860>

Maman Sulaeman, Suharno, A. A. A. (2022). Relationship of Macroeconomic Policies with Stunting: The Role of The Health Budget, Applying Fiscal Autonomy and Reducing Poverty. *KnE Social Sciences*, 2022, 264–273. <https://doi.org/10.18502/kss.v0i0.12336>

Manrique, J. M. V., Masangkay, G., & Agustin, N. A. J. (2022). A Silent Crisis: The Impact of Public Health Expenditure on Malnutrition Prevalence in Children Aged Below Five in the Philippines. *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies*, 4(1), 104–117. <https://doi.org/10.32996/jefas.2022.4.1.7>

Margatot, D. I., & Huriah, T. (2021). The effectiveness of women empowerment in preventing stunting in children aged 6-59 months. *Bali Medical Journal*, 10(3Special issue), 1230–1234. <https://doi.org/10.15562/bmj.v10i3.2852>

Mary, S. (2018). How much does economic growth contribute to child stunting reductions? *Economies*, 6(4). <https://doi.org/10.3390/economies6040055>

McGovern, M. E., Krishna, A., Aguayo, V. M., & Subramanian, S. V. (2017). A review of the evidence linking child stunting to economic outcomes. *International Journal of Epidemiology*, 46(4), 1171–1191. <https://doi.org/10.1093/ije/dyx017>

Mediani, H. S. (2020). Predictors of Stunting Among Children Under Five Year of Age in Indonesia: A Scoping Review. *Global Journal of Health Science*, 12(8), 83. <https://doi.org/10.5539/gjhs.v12n8p83>

Ministry of Finance. (2024). *LKPP Tahun 2023 Audited*. 1–391.

Mohammadi, H., & Ram, R. (2015). Economic development and government spending: An exploration of wagner’s hypothesis during fifty years of growth in east asia. *Economies*, 3(4), 150–160. <https://doi.org/10.3390/economies3040150>

- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). Penelitian Bisnis : Teknik dan Analisa Data dengan SPSS - STATA - EVIEWS. *Madenatera*, 1, 230. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=T1nJQ0cAAAAJ&citation_for_view=T1nJQ0cAAAAJ:D03iK_w7-QYC
- Ni'mah, C., & Muniroh, L. (2016). Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan Dan Pola Asuh Ibu Dengan Wasting Dan Stunting Pada Balita Keluarga Miskin. *Media Gizi Indonesia*, 10(1), 84–90. <https://doi.org/10.20473/mgi.v10i1.84-90>
- Nomura, K., Bhandari, A. K. C., Matsumoto-Takahashi, E. L. A., & Takahashi, O. (2023). Risk Factors Associated with Stunting among Children Under Five in Timor-Leste. *Annals of Global Health*, 89(1), 1–14. <https://doi.org/10.5334/aogh.4199>
- Oyenubi, A., & Rossouw, L. (2024). Is the impact of the South African child support grant on childhood stunting robust? An instrumental variable evaluation. *Children and Youth Services Review*, 164(March), 107829. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2024.107829>
- Phavi, I. K. (2015). *Five year strategic plan for strengthening gender mainstreaming and women's empowerment*. 6.
- Programme, world food. (2022). *Myanmar interim country strategic plan (2024–2025)*. November 2019, 18–21. [http://gender.manuals.wfp.org/en/gender-toolkit/gender-in-programming/gender-and-age-marker/ Executive](http://gender.manuals.wfp.org/en/gender-toolkit/gender-in-programming/gender-and-age-marker/Executive)
- Putra, H. E. (2022). *SEAOF dan Upaya Penguatan Pelayanan Publik di Asia Tenggara*. Ombudsman. <https://ombudsman.go.id/perwakilan/news/r/pwkinternal--seaof-dan-upaya-penguatan-pelayanan-publik-di-asia-tenggara?>
- Rachmi, C. N., Agho, K. E., Li, M., & Baur, L. A. (2016). Stunting, underweight and overweight in children aged 2.0-4.9 years in Indonesia: Prevalence trends

- and associated risk factors. *PLoS ONE*, 11(5), 1–17.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0154756>
- Rahardiantoro, S., Juhanda, A. R. N., Kurnia, A., Aswi, A., Sartono, B., Handayani, D., Soleh, A. M., Yanti, Y., & Cramb, S. (2024a). Spatio-temporal modeling to identify factors associated with stunting in Indonesia using a Modified Generalized Lasso. *Spatial and Spatio-Temporal Epidemiology*, 51(September), 100694. <https://doi.org/10.1016/j.sste.2024.100694>
- Rahardiantoro, S., Juhanda, A. R. N., Kurnia, A., Aswi, A., Sartono, B., Handayani, D., Soleh, A. M., Yanti, Y., & Cramb, S. (2024b). Spatio-temporal modeling to identify factors associated with stunting in Indonesia using a Modified Generalized Lasso. *Spatial and Spatio-Temporal Epidemiology*, 51(June). <https://doi.org/10.1016/j.sste.2024.100694>
- Rahmadani, S., & Lubis, S. (2023). Evaluasi peran pemerintah dalam menentukan angka stunting berdasarkan perpres 72 tahun 2021. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 188. <https://doi.org/10.29210/1202322804>
- Sari, D. T. (2023). Government Health Expenditure and Stunting Prevalence Reduction in Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 7(2), 192–208. <https://doi.org/10.36574/jpp.v7i2.452>
- Sari, S. D., & Zelharsandy, V. T. (2022). Hubungan Pendapatan Ekonomi Keluarga dan Tingkat Pendidikan Ibu terhadap Kejadian Stunting. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 9(2), 108–113. <https://doi.org/10.37402/jurbidhip.vol9.iss2.200>
- Suryana, E. A., & Azis, M. (2023). the Potential of Economic Loss Due To Stunting in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 8(1), 52. <https://doi.org/10.7454/eki.v8i1.6796>
- Syahdu Winda, Adryan Kusumawardhana, Erlangga Dwi Saputro, Ibrahim Kholil, Ruth Silvia, Budi Rustandi, Hendra Indriastuti, Raisa Annisa, A. S. H. (2023).

- Kajian Indetifikasi Potensial Korupsi Pada Program Penanganan Stunting (TENGGES). *Direktorat Monitoring Komisi Pemberantasan Korupsi*.
- Ted Gayer, H. R. (2014). *Public Finance, Global Edition*. McGraw Hill, 2014.
https://books.google.co.id/books/about/EBOOK_Public_Finance_Global_Edition.html?id=DssvEAAAQBAJ&redir_esc=y
- Todaro, M. P. (2002). *Economic Development 8 edision*.
- Torlesse, H., Cronin, A. A., Sebayang, S. K., & Nandy, R. (2016). Determinants of stunting in Indonesian children: Evidence from a cross-sectional survey indicate a prominent role for the water, sanitation and hygiene sector in stunting reduction. *BMC Public Health*, 16(1), 1–11.
<https://doi.org/10.1186/s12889-016-3339-8>
- TP2S. (2023). *No Title*. Sekertaris Wakil Presiden.
<https://dashboard.stunting.go.id/perkembangan-alokasi-anggaran/>
- Undang-undang No 20 Tahun 2003. (2003). *Undang Undang*, 1, 1–7.
- University, O. (2022). *Mean Year Of Schooling Of Women*.
<https://ourworldindata.org/grapher/average-years-of-schooling-males-vs-females?country=IDN~MYS~VNM~PHL~KHM~MMR~LAO~TLS>
- USAID. (2019). *Laos: Health Strategy 2019 - 2023. March*, 8–49. https://2017-2020.usaid.gov/sites/default/files/documents/1861/USAID_Laos_Health_Strategy_2019-2023.pdf
- Vidi Sukmayadi, & Azizul Halim Yahya. (2020). Indonesian Education Landscape and the 21st Century Challenges. *Journal of Social Studies Education Research*, 11(4), 219–234. www.jsser.org
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika : Teori dan aplikasi untuk ekonomi dan bisnis*.
- World Bank Group. (2019). *Timor-Leste Review Expenditure Public*.
- World Health Organization. (2022a). *Goverment Healt Expenditure (% General Government Expenditure)*.

[https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/domestic-general-government-health-expenditure-\(gghe-d\)-as-percentage-of-gross-domestic-product-\(gdp\)-\(-\)](https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/domestic-general-government-health-expenditure-(gghe-d)-as-percentage-of-gross-domestic-product-(gdp)-(-))

World Health Organization. (2022b). *Prevalance Stunting*.
<https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/gho-jme-stunting-prevalence>

World Health Organization. (2024). *World health sWORLD HEALTH ORGANIZATION - World health statistics 2024. ISBN 9789240094703. tatistics 2024.*

Wulandari, Y., & Arianti, M. (2023). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Keperawatan Bunda Delima*, 5(1), 46–51. <https://doi.org/10.59030/jkbd.v5i1.68>

Yaya, S., Uthman, O. A., Kunnuji, M., Navaneetham, K., Akinyemi, J. O., Kananura, R. M., Adjiwanou, V., Adetokunboh, O., & Bishwajit, G. (2020). Does economic growth reduce childhood stunting? A multicountry analysis of 89 Demographic and Health Surveys in sub-Saharan Africa. *BMJ Global Health*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.1136/bmjgh-2019-002042>

Yuliana, T., & Maysaroh, S. (2024). Peran pemerintah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan: sistematik reviu. *Adi Karsa : Jurnal Teknologi Komunikasi Pendidikan*, 15(1), 91–99. <https://doi.org/10.51169/adikarsa.v15i2.93>